Jurnal Kreativa: Kemitraan Responsif untuk Aksi Inovasi dan Pengabdian Masyarakat
E-ISSN: 3024-9236; P-ISSN: 3026-7323
Journal Homepage: http://journal.lontaradigitech.com/KREATIVA

PKM Implementasi 8 Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kelas SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru

Hartini Ramli[1*], Nur Rahma[2], Mihrani[3], Nurmila[4], Dewi Puspitasari[5], Andi Yasir Amsal[6]

[1,2,3,4,5] *Jurusan Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar*
[6] *Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Balikpapan*

Email: hartini.ramli@unm.ac.id[1], nur.rahma@unm.ac.id[2], mihrani@unm.ac.id[3], nurmila@unm.ac.id[4], dewi.puspita.sari@unm.ac.id[5], andi.yasir@polteka.ac.id[6]

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
8 Keterampilan Mengajar, Keterlibatan Siswa, Metode Pembelajaran

ABSTRAK

Saat ini kendala yang di alami SMKS Pesantren Alam Indonesia adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran akibat kurangnya keterampilan mengajar yang efektif oleh para guru. Hal ini berkontribusi pada hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan 8 keterampilan mengajar guru yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Keterampilan yang dimaksud mencakup berbagai aspek penting seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, bertanya, mengelola kelas, serta memberikan variasi dalam metode pembelajaran. Metode yang digunakan dalam program ini adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar guru, yang berkontribusi pada peningkatan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam berinteraksi selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil belajar mereka. Berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan, 75% guru mampu mengimplementasikan keterampilan mengajar dengan lebih efektif, sementara keterlibatan siswa meningkat sebesar 40% dibandingkan sebelum pelatihan. Program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru, serta membuka jalan bagi pengembangan lebih lanjut dalam pengajaran yang lebih interaktif dan berfokus pada siswa.

This is an open access article under the CC BY-SA license

* Email penulis korespondensi: hartini.ramli@unm.ac.id

Diterima 30 Juli 2025; Disetujui 28 Agustus 2025
Tersedia secara daring 28 Agustus 2025
Dipublikasikan oleh *Lontara Digitech Indonesia*

1. PENDAHULUAN

Sebagai Pendidik, Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa. Pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada pemahaman materi, tetapi juga pada kemampuan mengajar yang terampil. Guru tidak dilahirkan, tetapi dibentuk terlebih dahulu(Yanti, 2025). Pembentukan performance guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru (Sutino, 2021). Seorang Guru perlu selalu mengembangkan diri dan kemampuan dalam meningkatkan profesionalisme, selain itu juga perlu pemahaman terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan(Helms-lorenz, 2023). Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan di lingkungan sekitar(Fatimah, 2021; Mutiara et al., 2021; Nasution et al., 2024). Dalam konteks ini, peran Guru sebagai pendidik dan fasilitator sangatlah krusial. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang memadai.

Keterampilan mengajar yang dimaksud mencakup delapan aspek penting, yaitu : 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 5) keterampilan mengelola kelas, 6) keterampilan memberikan penguatan, 7) keterampilan mengadakan variasi, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Keterampilan-keterampilan ini saling melengkapi dan berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan (Indriani, 2018). Dalam pendidikan diperlukan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Suatu kualitas pembelajaran yang diajarkan dengan baik, maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan jasa seorang guru yang sangat berperan aktif dalam memajukan kualitas pembelajaran. Seorang guru sangat diharuskan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, dan juga memilih media agar siswa dapat menguasai materi tersebut(Andriyani, 2022; Cahyani et al., 2024; Juli et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi Sekolah SMK berbasis pesantren di Sulawesi Selatan adalah SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia yang dinaungi Oleh Yayasan Al Ikhlas Harapan Mandiri, terletak di jl. Poros Barru Soppeng , Km. 125, Dusun Tompo Lemo-lemo, Desa Harapan, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Jumlah murid SMKS sebanyak 62 orang, kondisi ini menunjukkan potensi siswa yang mengikuti proses pembelajaran terbilang cukup besar. Terdapat sejumlah guru yang mengajar dengan status sebagai guru sebanyak 14 orang, Pegawai Tata Usaha sebanyak 1 orang. Pelaksanaan pembelajaran di kelas belum maksimal dengan melihat hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM. Guru belum maksimal dalam proses penerapan 8 keterampilan mengajar di kelas. siswa yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda, guru mungkin merasa kesulitan untuk menerapkan semua keterampilan mengajar secara efektif. Keterampilan diferensiasi pengajaran menjadi sangat penting dalam situasi ini.

Oleh adanya fenomena atau permasalahan diatas maka kegiatan PKM (program Kemitraan Masyarakat) penting dilakukan. Sehingga guru dapat mencapai keterampilan mengajar yang diharapkan. dapat dijadikan pelatihan dan penyuluhan kepada guru di SMKS Islam Pesantren Alam Indonesia adalah dengan melakukan PKM Implementasi 8 Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kelas SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru yang dapat membuat peserta didik untuk lebih aktif, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif dapat meningkat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan serta pendampingan kepada guru-guru di SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru. Adapun uraian langkah-langkah yang akan dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

2.1. Identifikasi Masalah

Guru-guru SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru pada umumnya masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran sebagai penunjang dan sebagai sarana bagi siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa namun juga diharapkan akan membentuk karakter tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan kreativitas dalam meningkatka keterampilan mengajar di kelas. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam program kemitraan masyarakat ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan keterampilan mengajar. Memperkuat keterampilan guru dalam mengajar, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Berfokus pada hasil belajar dan keterampilan mengajar yang baik berkontribusi langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

2.2. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan survey awal, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran hingga penilaian hasil belajar masih kurang, Sehingga dapat dikatakan bahwa secara umum mitra masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan dari Tim pelaksana PKM Universitas Negeri Makassar melalui kegiatan kemitraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh penerimaan yang baik dan harapan mitra setelah mengikuti kegiatan PKM ini akan mampu meningkatkan kapasitas mitra dalam penerepan 8 keterampilan mengajar guru di kelas.

2.3. Penyusunan Program

Penyusunan program kegiatan PKM dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Rekrutmen peserta dilakukan secara langsung pada SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak terkait. Calon peserta pelatihan didata identitasnya, kemudian disampaikan perihal program yang akan dilakukan.
b. Penyediaan alat-alat dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan dan pendampingan
c. Penjelasan 8 Keterampilan Mengajar Guru dan diharapkan akan mampu membuka wawasan dan mengubah cara pandang mitra untuk dapat meningkatkan kapasitas mitra dalam proses pembelajaran di kelas.
d. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada mitra diharapkan efektif dalam proses pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.
e. Peningkatan kapasitas guru SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru merupakan hasil akhir dan tujuan dari kegiatan program PKM ini.

2.4. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan program yang akan dilakukan dengan melibatkan sebanyak 25 peserta, dengan durasi waktu 8 jam waktu pelatihan ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan pada kegiatan sosialisasi kepada mitra dengan memaparkan materi yang telah disusun dalam bentuk presentasi, yang memberikan penjelasan tentang 8 Keterampilan Mengajar Guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan kreatif bagi peserta didik. Selanjutnya Tim pelaksana PKM sedapat mungkin menciptakan suasana yang menyenangkan dan edukatif sehingga mitra dapat memahami dengan cepat dalam proses pembelajaran agar terjadi perubahan proses pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif kepada peserta didik. Materi yang yang disampaikan oleh TIM PKM meliputi cara 1) Membuka dan menutup pembelajaran, 2) Keterampilan menjelaskan, 3) Keterampilan bertanya, 4) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 5) Keterampilan mengelola kelas, 6) Keterampilan memberikan penguatan, 7) Keterampilan mengadakan variasi, 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Peran guru dalam proses mengajar sangat penting di dalam kelas.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab disajikan dengan cara diskusi, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kekeliruan dan ketidakpahaman tentang 8 keterampilan mengajar guru, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Melalui tanya jawab seperti ini akan mempermudah dan memberi kemudahan bagi Tim untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mitra dalam penerapan 8 keterampilan mengajar guru di dalam kelas.

c. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mensimulasikan proses mengajar dengan menerapkan 8 keterampilan mengajar. Dengan mendemonstrasikan adalah salah satu cara efektif dalam mengajar yang memungkinkan siswa melihat langsung proses atau konsep yang diajarkan. Dalam konteks ini, delapan keterampilan mengajar yang penting bagi guru mencakup 1) Membuka dan menutup pembelajaran, 2) Keterampilan menjelaskan, 3) Keterampilan bertanya, 4) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 5) Keterampilan mengelola kelas, 6) Keterampilan memberikan penguatan, 7) Keterampilan mengadakan variasi, 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

2.5. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mitra tentang 8 Keterampilan Mengajar Guru. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari peningkatan kapasitas melalui kemampuan mitra melakukan proses pembelajaran di kelas berjalan efektif dan peningkatan pengetahuan dan kreativitas oleh siswa. Dengan demikian, maka tim PKM akan melakukan monitoring secara berkala untuk melihat sejauh mana perkembangan penerapan 8 Keterampilan Mengajar Guru di dalam kelas oleh mitra, serta untuk mengukur tingkat keberhasilan dari peningkatan kapasitas mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM Implementasi 8 Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kelas SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru. Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan mengajar guru-guru. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan guru dalam mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis siswa, memberikan umpan balik positif dan konstruktif, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik, serta mengelola kelas secara efektif. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan tersebut melekat pada profesinya sebagai hasil proses pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi, baik berupa pemaparan materi maupun praktik langsung yang bisa dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Suasana Peserta Pelatihan

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, guru-guru diberi kesempatan untuk mengutarakan pengalaman, kendala, dan harapan mereka dalam mengimplementasikan 8 keterampilan mengajar di kelas. Beberapa masalah yang muncul antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pengalaman dalam merancang variasi pembelajaran, serta kesulitan mengarahkan siswa untuk aktif bertanya.

Peningkatan keterampilan mengajar guru berdampak positif pada peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, peningkatan minat siswa dalam mengerjakan tugas, dan peningkatan inisiatif siswa untuk bertanya atau memberikan pendapat. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran, seperti lebih termotivasi untuk belajar, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, dan lebih aktif dalam mencari informasi tambahan yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2 Suasana Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil diskusi melalui komunikasi daring diperoleh beberapa perubahan yang terjadi di kelas setelah implementasi program PKM:

a. Guru lebih sering mengajukan pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memberikan jawaban yang bervariasi.
b. Guru memberikan umpan balik positif dan konstruktif kepada siswa, baik secara verbal maupun non-verbal, untuk meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa.
c. Guru menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang menarik, seperti video, gambar, dan permainan, untuk menjaga perhatian siswa dan mengakomodasi gaya belajar yang berbeda.
d. Guru mengelola kelas secara efektif, dengan mengatur tata ruang kelas, mengelola perilaku siswa, dan mengatasi gangguan yang mungkin terjadi.
e. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan memberikan pendapat.
f. Siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas.
g. Siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran.

Keterampilan tersebut antara lain keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengajar kelompok atau perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok pada Gambar 3.3.

Gambar 3.3 Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan yang memadai kepada guru-guru dalam mengimplementasikan keterampilan mengajar yang telah dipelajari, seperti menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, serta memberikan waktu yang cukup bagi guru untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman. Suatu kualitas pembelajaran yang diajarkan dengan baik, maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan jasa seorang guru yang sangat berperan aktif dalam memajukan kualitas pembelajaran. Seorang guru sangat diharuskan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, dan juga memilih media agar siswa dapat menguasai materi tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Pada dasarnya, keterampilan dasar mengajar memiliki banyak pengetahuan dari berbagai aspek, diantaranya ada 8 aspek yang sangat penting harus dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini bukanlah hal yang mudah dan juga bukan hal yang sulit tapi terkadang guru lupa akan pentingnya keterampilan ini. Karena guru sering berpikir hal yang terpenting hanya memberikan materi kepada siswa itu sudah cukup. Guru terkadang lupa akan pentingnya menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan penasaran akan materi apa yang akan diberikan oleh guru. Pelaksanaan yang dilakukan dengan tahapan yang sistematis dan berkelanjutan serta saling memberi dan menerima saran dari orang lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah dan guru-guru terhadap partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim fasilitator dan panitia pelaksana yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di SMKS Pesantren Alam Indonesia Barru.

REFERENSI

Andriyani, M. (2022). *Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus Dikuasai Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran*. *1*(1), 1–4.

Cahyani, K., Lailatun, M., Yova, N., & Wismanto, M. (2024). *Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik*. *1*(3), 76–85.

Fatimah, S. (2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Level Kewarganegaraan Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan*. *1*(1), 1–6.

Helms-lorenz, M. (2023). *Effective Teaching Around the World*.

Indriani. (2018). *Analysis Of The Application Of Basic Teaching Skills As Professional Development Efforts For Teacher In Elementary School*. *1*(Snip), 255–262. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v1i2.26878

Juli, V. N., Husna, K., Lubis, T., Siregar, F. H., & Nasution, A. F. (2025). *Eksplorasi Peran Guru dalam Pemilihan Metode Pembelajaran yang Sesuai dengan Karakteristik Siswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia khususnya kemampuan menyusun RPP yang responsif terhadap perkembangan siswa . Suatu*.

Mutiara, J. A., Siregar, M., Manajemen, P. S., & Mutiara, U. S. (2021). *Kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik pada masyarakat di kota medan*. *2*, 426–431.

Nasution, Y. A., Hasibuan, M. A., & Nasution, I. (2024). *Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dalam Rangka Mencapai Program Pembangunan Di Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan*. *1*(3), 178–192.

Sutino. (2021). Keterampilan Dasar Guru (Tenaga Didik) dalam Proses Pembelajaran. *Sanaamulquran*, *02*(01), 30–40. https://doi.org/https://doi.org/10.62096/sq.v2i1.19

Yanti, H. (2025). *Jurnal Pendidikan Indonesia : Efektifitas Kompetensi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Pasaman*. *5*(3). https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1601